

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **5.1.1 Subjektif**

Pada pengkajian kehamilan didapatkan data keluhan insomnia yang ibu rasakan merupakan fisiologis dan berkurang bahkan menghilang jika ibu melakukan anjuran yaitu mengurangi minum pada malam hari dan memposisikan tidur dengan miring sebelah kiri dengan salah satu kaki ditekuk dan dibawah lutut dan punggung bawah diberi sandaran, insomnia teratasi selama 2 minggu. Pada persalinan ibu mengeluh perutnya kenceng-kenceng, keluar lendir darah, hal ini merupakan hal yang fisiologis terjadi tanda-tanda persalinan. Sedangkan saat dilakukan pengkajian nifas di dapatkan keluhan yang dirasakan ibu merupakan hal yang fisiologis terjadi pada masa nifas dan pada bayi baru lahir tidak didapatkan keluhan, kondisi fisik bayi baik dan sehat.

### **5.1.2 Objektif**

Pada data objektif ibu hamil didapatkan kesenjangan pemeriksaan Hemoglobin (Hb) yang dilakukan hanya pada trimester II. Dan sedangkan pada objektif pada bayi baru lahir didapatkan kesenjangan kenaikan berat badan selama 14 hari.

### **5.1.3 Assesment**

Pada kehamilan ibu GIIP1A0 usia kehamilan 37 minggu 1 hari dengan insomnia, Pada persalinan GIIP1A0 usia kehamilan 40 minggu inpartu kala 1 fase aktif. Pada nifas P2A0H2 postpartum 2 jam. Dan pada bayi baru lahir yaitu neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 6 jam keadaan umum bayi sehat.

### **5.1.4 Penatalaksanaan**

Pada pelaksanaan asuhan kehamilan dengan Insomnia setelah diberikan HE, ibu sudah tidak mengalami Insomnia lagi. Pada persalianan berlangsung normal selama 3 jam. Pada nifas, ibu dilakukan pemeriksaan 2 jam postpartum dan keadaan umum ibu baik. Pada bayi baru lahir pemberian imunisasi Hepatitis B diberikan saat bayi pulang.

### **5.1.5 Evaluasi**

Pada evaluasi kehamilan setelah 2 minggu diberikan HE ibu sudah tidak mengalami Insomnia lagi. Pada proses persalinan berjalan normal.

Pada nifas setelah dilakukan masase perut ibu sudah tidak mulas lagi. Dan pada bayi baru lahir dalam keadaan sehat.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan, Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan**

Dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan *evidence based*. Seorang bidan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan memperhatikan sikap, psikologis ibu hamil, ketrampilan dan sistem pendokumentasian yang tepat dan jelas dan segera tanggap jika terjadi komplikasi pada ibu atau bayi.

### **5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Institusi pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang dapat menunjang pemberian asuhan kebidanan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

### **5.2.3 Bagi Masyarakat**

Perlu adanya peran serta masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara rutin dan keikut sertaan keluarga dalam proses persalinan, nifas, dan bayi baru lahir